



Peningkatan Kemampuan Analisis Struktur Teks Berita Siswa Kelas XI TFLM 2 SMKN 5 Surabaya dengan Strategi SQ3R

Faudia Miranti*¹, Kaswadi², Moch. Hadiyono³

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

³ Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: ppg.faudiamiranti00728@program.belajar.id*

Abstract. *The purpose is to develop the students of class XI-TFLM 2 of SMK Negeri 5 Surabaya in understanding the structure of news text by using SQ3R technique. The main problem identified is that students are unable to recognize the important elements of news text, such as title, introduction, news content, and conclusion. This research method includes two action cycles using the SQ3R strategy and consists of the following steps: research, questioning, reading, reciting, and reviewing. In Cycle I, this strategy was introduced to improve students' understanding of news text structure, resulting in an increase in students' average score from 55.82 points in the pre-action to 71.06 points. Based on the reflection of Cycle I, it was found that students still had difficulty distinguishing and analyzing the elements of news structure. In the second cycle, they strengthened the SQ3R strategy through group discussions and extensive reading, so that their average score increased to 80.76. These results show that the SQ3R strategy is effective in improving students' news text analysis skills. The improvement of students' ability in analyzing the structure of news texts is reflected in the better results in cycle II, showing the potential of this method as an effective approach in Indonesian language learning. This study recommends a more comprehensive application of the SQ3R strategy to improve news text analysis skills in secondary education.*

Keywords: *Analysis, Structure, SQ3R*

Abstrak. Tujuannya adalah untuk mengembangkan siswa kelas XI-TFLM 2 SMK Negeri 5 Surabaya dalam memahami struktur teks berita dengan menggunakan teknik SQ3R. Masalah utama yang teridentifikasi adalah siswa tidak mampu mengenali unsur-unsur penting teks berita, seperti judul, pendahuluan, isi berita, dan kesimpulan. Metode penelitian ini meliputi dua siklus tindakan dengan menggunakan strategi SQ3R dan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: penelitian, menanya, membaca, membacakan, dan mengulas. Pada Siklus I, strategi ini diperkenalkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks berita, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55,82 poin pada pratindakan menjadi 71,06 poin. Berdasarkan refleksi Siklus I ditemukan bahwa siswa masih kesulitan membedakan dan menelaah unsur-unsur struktur berita. Pada siklus kedua, mereka memperkuat strategi SQ3R melalui diskusi kelompok dan membaca ekstensif, sehingga nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 80,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi SQ3R efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis teks berita siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks berita tercermin dari hasil yang lebih baik pada siklus II, menunjukkan potensi metode ini sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi SQ3R yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kemampuan analisis teks berita pada pendidikan menengah.

Kata kunci: Analisis, Struktur, SQ3R.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan menganalisis struktur teks berita merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat pendidikan menengah. Siswa harus mampu memahami bagaimana informasi diorganisasikan dalam teks berita agar dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang disajikan secara efektif. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam lingkungan akademis, tetapi juga dalam situasi dunia nyata di mana teks berita memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan memberikan

informasi terkini. Teks berita biasanya terdiri dari judul, teras berita, tubuh berita, dan penutup. Menganalisis struktur teks berita melibatkan pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen tersebut bekerja sama untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan logis. Peran teks berita dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Teks berita tidak hanya memberikan informasi penting, tetapi juga memengaruhi cara orang memandang dan memahami suatu isu. Di dunia yang dibanjiri dengan informasi, kemampuan untuk menganalisis teks berita sangat penting untuk menyaring dan memahami informasi yang disajikan secara efektif.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui seberapa paham siswa terkait struktur teks berita hal ini penting untuk siswa untuk menambah pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap informasi secara akurat dan efisien. Namun, banyak siswa yang dalam pembelajaran analisis struktur teks berita ini mengalami banyak kesulitan baik dalam mengidentifikasi berbagai elemen struktur teks berita. Hal ini disebabkan oleh kurangnya intruksi dan dukungan yang ditargetkan untuk meningkatkan pemahaman analisis siswa terhadap teks berita. Menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran analisis teks berita diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami struktur teks berita dengan cara yang sistematis. Dengan adanya pembelajaran dengan strategi SQ3R tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan analisis struktur dala teks berita serta menambah motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Berita merupakan cara tercepat untuk melaporkan ide dan fakta terkini yang benar, menarik, dan penting kepada khalayak luas melalui media biasa seperti surat kabar, radio, televisi, dan media internet. Berita tidak hanya mengacu pada pemberitaan dalam arti sempit, tetapi juga pada radio, televisi, dan internet (Sumadiria, 2005: 65). Lebih lanjut menurut Djuraid (2007: 9), berita adalah pemberitaan atau komunikasi tentang terjadinya suatu peristiwa atau keadaan yang baru saja terjadi dan bersifat umum serta disebarluaskan oleh wartawan di media massa. Berdasarkan beberapa definisi berita diatas dapat disi Berita merupakan pemberitaan tercepat mengenai suatu peristiwa berupa gagasan dan fakta terkini yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Kosasih (2017: 14): “Struktur teks berita terdiri dari tiga bagian, yaitu judul berita, isi berita, dan bagian akhir/sampul. Struktur teks berita tersusun dalam piramida terbalik, berarti pentingnya informasi berkurang seiring bertambahnya kedalaman. Tujuan dari piramida terbalik adalah untuk membantu pembaca dengan mudah dan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Metode pembelajaran adalah komponen penting dalam pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi. "Metode" Merujuk pada suatu rute yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. SQ3R adalah salah satu dari banyak metode pembelajaran yang tersedia. (Apriliani, 2019). Strategi SQ3R adalah pendekatan membaca untuk memahami isi bacaan yang menerapkan langkah-langkah sistematis (Lestari, O.D, 2018). Strategi SQ3R ini dapat membantu siswa menyusun ringkasan, meningkatkan fokus dan konsentrasi, dan memahami bacaan dengan lebih baik. Pada dasarnya, "SQ3R" merupakan singkatan dari kumpulan langkah-langkah untuk mempelajari teks, yang mencakup: 1) Survey, memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks, 2) Question, menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks, 3) Read, membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, 4) Recite, menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan, 5) Review, meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun. (Robinson, 1978).

Ada kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran SQ3R. Kelebihan metode ini adalah pembaca cenderung lebih memahami isi bacaan dan cocok untuk pembaca yang sudah dapat berpikir abstrak secara abstrak, logis, dan sistematis. Kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengajarkan semua jenis bacaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Trie Utami, Setiawan, dan Hafdarani (Apriliani, 2019). Keunggulan metode SQ3R adalah sebagai berikut: a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang dibahas dalam buku teks tersebut; b Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan aktif; c. Meningkatkan pemahaman siswa tentang inti atau kandungan pokok materi yang dibahas dalam teks. untuk memungkinkan proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk memperoleh pemahaman dari informasi yang dipelajari, siswa harus terampil membaca materi yang disajikan guru. Adapun langkah-langkah metode SQ3R menurut Muhibbin Syah (2004:264), yaitu:

- a. Survey (menyelidiki) Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan penelitian tentang teks dengan memperhatikan struktur teks secara keseluruhan seperti judul dan kata kunci. Untuk memudahkan dalam membuat daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya, siswa perlu menandai bagian-bagian penting yang akan dijadikan pertanyaan.
- b. Question (bertanya) Pada tahap ini, siswa membuat pertanyaan tentang teks bacaan yang diberi tanda untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan menjadikan bacaannya sebagai tantangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Rephrase Sebelumnya guru akan memberikan petunjuk dan contoh untuk merumuskan pertanyaan yang jelas.

- c. Read (membaca) Siswa tidak harus membaca dengan kecepatan yang sama. Rephrase Dengan cara ini, siswa harus terlibat dengan materi dan secara aktif mencari apa yang penting.
- d. Recite (menceritakan kembali) Setelah tahap membaca selesai, siswa memberikan penjelasan tentang informasi yang telah dibaca. Siswa dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat sebagai panduan untuk menyampaikan apa yang mereka baca.
- e. Review (meninjau ulang) Siswa mengulang kembali untuk membantu siswa meninjau kembali apa yang telah mereka baca dan pahami.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam bentuk siklus/ tindakan berulang yang didalamnya terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan:

Perencanaan pada siklus pertama penelitian bertujuan untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Perencanaan tersebut meliputi: 1) Koordinasi dengan rekan sejawat untuk menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian, 2) Penyusunan bahan ajar Struktur teks berita, 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4) Menyiapkan media yang diperlukan untuk mempelajari struktur teks berita. 5) Menyiapkan tes dan lembar kerja siswa (LKPD) untuk digunakan siswa. 6) Menyiapkan alat penelitian berupa lembar observasi dan lembar evaluasi struktur teks berita.

b. Pelaksanaan:

Pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan menurut Arikunto (2011:18) dalam pelaksanaan tindakan menerapkan isi rancangan tindakan di kelas, maka tindakan- tindakan yang dilakukan didalam kelas sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun pada kegiatan perencanaan. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menganalisis struktur teks berita menggunakan strategi SQ3R. Tindakan tersebut berlangsung selama dua kali pertemuan yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir.

c. Pengamatan:

Pengamatan adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa selama penelitian berlangsung. Kegiatan pengamatan menurut Arikunto (2011:19) adalah kegiatan ini dilakukan oleh pengamat pada saat pelaksanaan tindakan sedang dilakukan. Pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan

pengamatan pada setiap siklusnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa, kemampuan siswa, dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi:

Refleksi dilaksanakan pada akhir pembelajaran, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mengkaji segala hal tindakan untuk dilakukan perbaikan. Menurut Arikunto (2011:19) berhubungan dengan mengemukakan kembali atas pembelajaran yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan hal apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Subjek data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 34 siswa dari kelas XI-TFLM 2 SMK Negeri 5 Surabaya selama semester ganjil dari tahun pelajaran 2024–2025. Penelitian ini dilakukan pada hari Jum'at 02 Agustus 2024. Peneliti memilih menggunakan subjek penelitian ini karena dalam kemampuan analisis struktur teks berita siswa kelas XI TFLM 2 hasilnya belum mencapai KKM, serta siswa merasa kesulitan dalam memahami struktur teks berita. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yang berupa Teknik tes ini untuk mengetahui atau menilai hasil analisis teks berita, sedangkan Teknik non-tes ini untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran analisis struktur teks berita. Indikator keberhasilan siswa dinyatakan berhasil dan tuntas apabila hasil siswa dalam analisis teks berita mampu mencapai target yang ditentukan. Target yang ditentukan adalah siswa mendapat nilai rata-rata diatas KKM, yaitu 75. Siswa dikatakan berhasil dalam menulis teks berita ketika mendapatkan nilai diatas 75, sedangkan siswa yang dikatakan belum berhasil ketika mendapatkan nilai dibawah 75.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas tentang hasil data studi pendahuluan dan deskripsi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam bentuk siklus/ tindakan berulang yang didalamnya terdapat 4 tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama penelitian bertujuan untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Persiapan tersebut meliputi:

- 1) Koordinasi dengan rekan sejawat untuk menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian,

- 2) Penyusunan bahan ajar Struktur teks berita,
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan untuk mempelajari struktur teks berita.
- 5) Menyiapkan tes dan lembar kerja siswa (LKPD) untuk digunakan siswa.
- 6) Menyiapkan alat penelitian berupa lembar observasi dan lembar evaluasi struktur teks berita

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus pertama penelitian ini berupa proses yang dilakukan dalam proses penelitian. Dengan menggunakan strategi SQ3R, pelaksanaan tersebut meliputi:

- 1) Survey (Survei): siswa diperkenalkan pada teks berita dan diberikan gambaran umum tentang bagian penting dalam struktur teks berita seperti judul, lead, isi berita, dan penutup,
- 2) Question (Pertanyaan): siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang teks berita, terkait informasi apa yang telah disampaikan
- 3) Read (Baca): siswa diberikan teks berita dan membaca secara mendalam dengan fokus pada identifikasi elemen struktur,
- 4) Recite (Ulang): siswa mengulang informasi struktur teks berita yang telah ditemukan serta dituliskan secara tertulis,
- 5) Review (Tinjau): siswa dan guru melaksanakan diskusi kelas untuk meninjau kembali teks berita dan memastikan pemahaman struktur didalamnya.

c. Refleksi

Refleksi Setelah melakukan pengolahan tindakan dengan menggunakan strategi SQ3R pada siklus I, peneliti menganalisis dan merefleksikan hasil dari pengolahan tindakan tersebut. Kegiatan reflektif ini didasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, Siklus I juga tercermin dari perspektif proses dan produk. Dalam prosesnya, para siswa bersemangat dan berpartisipasi dalam pembelajaran menganalisis struktur teks berita. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lancar dalam menyelesaikan kesulitan siswa dalam menentukan struktur teks berita yang telah dianalisis oleh siswa. Guru dapat dengan jelas mengkomunikasikan materi dan tugas yang disukai siswa. Guru dengan baik hati membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memantau penyelesaian tugas mereka.

Berdasarkan nilai siswa dalam menganalisis struktur teks berita dengan menerapkan strategi SQ3R diperoleh nilai rata-rata 71,06 yang mencakup seluruh aspek penilaian. Padahal nilai rata-rata kemampuan siswa dalam struktur teks berita secara keseluruhan pada kegiatan

pembelajaran sebelumnya adalah 55,82. Hasil yang telah didapatkan dari siklus I tersebut, telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik daripada sebelum menerapkan strategi SQ3R. Walaupun masih kurang optimal, karena masih adanya permasalahan yang dihadapi siswa ketika menganalisis struktur teks berita. Adapun kendala yang dihadapi selama siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa seringkali kesulitan memahami dan membedakan antara berbagai elemen struktur berita, seperti judul berita, teras berita, tubuh berita, dan penutup berita
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam merangkum atau menjelaskan kembali informasi dari berita,
- 3) Siswa tidak melakukan tinjauan ulang dengan cukup menyeluruh, sehingga mereka tidak mengkaji kembali pemahaman mereka terhadap struktur berita.
- 4) Begitu juga dari segi produk, nilai siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu minimal 75.

Permasalahan- permasalahan yang terjadi selama siklus I, akan menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Hal ini dilakukan agar aspek- aspek yang diamati dalam struktur teks berita dapat meningkat dengan optimal. Permasalahan yang perlu ditingkatkan akan ditindak lanjuti pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dapat dilaksanakan rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kegiatan siklus II,
- 2) Menyiapkan alat, media pembelajaran, dan LKPD yang dibutuhkan
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman pengamatan dan lembar penilaian struktur teks berita

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus pertama penelitian ini berupa proses yang dilakukan dalam proses penelitian. Dengan menggunakan strategi SQ3R, pelaksanaan tersebut meliputi:

- 1) Penguatan Survey (Survei): siswa disediakan beberapa teks berita dan diberikan gambaran umum tentang bagian penting dalam struktur teks berita seperti judul, lead, isi berita, dan penutup,
- 2) Pertanyaan Terfokus (Question): siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang teks berita, terkait informasi apa yang telah disampaikan

- 3) Baca dan Diskusi (Read): siswa diberikan teks berita dan membaca serta secara kelompok melakukan diskusi mendalam dengan fokus pada identifikasi elemen struktur,
- 4) Ulang (Recite): siswa mengulang informasi struktur teks berita yang telah ditemukan serta disampaikan secara tertulis dan lisan,
- 5) Review (Tinjau): siswa dan guru melaksanakan diskusi kelas untuk meninjau kembali teks berita dan memastikan pemahaman struktur didalamnya.

c. Refleksi

Dengan adanya implementasi tindakan- tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, peneliti mengevaluasi tindakan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil yang diteliti guru, penggunaan strategi pembelajaran SQ3R menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil yang cukup. Perbaikan proses terlihat melalui peningkatan kualitas pembelajaran dari awal Siklus I hingga akhir Siklus II. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatiannya terhadap penjelasan guru, perannya dalam kegiatan belajar mengajar, dan suasana belajar mengajar di kelas.

Beberapa indikator tersebut sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik, sehingga kualitas proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, peran guru dalam memberikan materi pembelajaran, kejelasan dalam memberikan tugas, dan keterampilan guru dalam membimbing atau memantau siswa selama pembelajaran juga menentukan kualitas pembelajaran yang optimal ketika menganalisis struktur teks berita yang dibaca. Selain itu, peran guru dalam menyediakan materi pembelajaran, kejelasan dalam memberikan tugas, dan keterampilan guru dalam membimbing atau memantau siswa selama pembelajaran juga berperan dalam kualitas pembelajaran yang optimal ketika menganalisis struktur. Melihat teks berita. Ini dianggap sangat baik dalam memproduksi. Persentasenya sebesar 80,13%. Dengan demikian, nilai yang diperoleh tersebut meningkat dari Siklus I ke Siklus II.

d. Pembahasan

Kelas XI-TFLM 2 SMK Negeri 5 Surabaya Dalam pembelajaran analisis struktur teks berita, melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi SQ3R berhasil meningkatkan kemampuan siswa. Peningkatan kegiatan pembelajaran berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan kualitas hasil dibuktikan dengan peningkatan hasil analisis struktur teks berita dari Siklus I hingga setelah Siklus II. Berdasarkan observasi diketahui bahwa berbagai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran analisis teks berita dengan menggunakan strategi SQ3R meningkat dari Siklus I ke Siklus II.

Berbagai kekurangan yang ditemukan pada Siklus I diperbaiki pada Siklus II, sedangkan berbagai kelebihan dipertahankan agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R.

Penerapan langkah ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa dalam menganalisis teks berita yaitu analisis struktur teks berita meningkat. Implementasi tindakan pada siklus II hampir sama dengan implementasi tindakan pada siklus I, hanya saja lebih menitikberatkan pada peningkatan aspek-aspek yang dinilai masih kurang pada siklus I. Implementasi tindakan pada siklus II juga membawa dampak positif terhadap pembelajaran struktur teks berita. Kemampuan menganalisis teks berita pada siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Rata-rata hitung hasil menganalisis teks berita siswa dari pratindakan sebesar 55,82 (55,82%) dan pada siklus I meningkat menjadi 71,06 (71,06%). Jadi, peningkatan kemampuan siswa dalam praktik menganalisis struktur teks berita dari pratindakan ke siklus I sebesar 15,22%. Rata-rata hitung kemampuan menganalisis siswa dari siklus I sebesar 71,06 (69,86%) dan pada siklus II meningkat menjadi 80,76 (80,76%). Jadi, peningkatan kemampuan menganalisis siswa dari siklus I ke siklus II sebesar sebesar 25,50%. Jika dibuat diagram, peningkatan rata-rata kemampuan menganalisis struktur teks berita menggunakan strategi SQ3R dari pratindakan ke siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

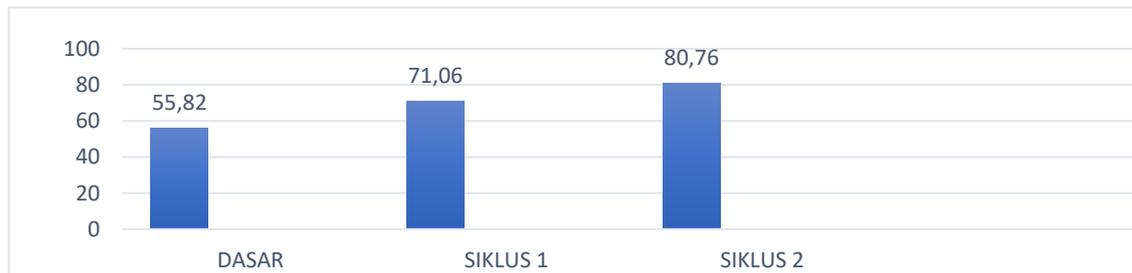


Diagram 1. Hasil Siswa Setelah Menerapkan SQ3R

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis siswa mengalami peningkatan dari ke siklus I dan siklus II. Hasil analisis struktur teks berita yang diperoleh siswa dalam siklus II, dapat diketahui bahwa seluruh siswa sudah mendapat nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Mengacu pada hasil dari siswa menganalisis teks berita secara keseluruhan, dapat diketahui peningkatan hasil analisis siswa pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas yang memanfaatkan strategi SQ3R pada menganalisis struktur teks berita siswa kelas XI-TFLM 2 SMK Negeri 5 Surabaya dihentikan sampai pada siklus II. Hal ini dilakukan karena sudah dirasa cukup, ditandai oleh keadaan siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Selain itu, hasil penelitian baik secara proses maupun produk cukup memenuhi tujuan

yang diharapkan yaitu kemampuan meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks berita meningkat.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, hasil yang telah diperoleh ternyata telah mampu mengatasi permasalahan siswa kelas XI-TFLM 2 SMK Negeri 5 Surabaya dalam pembelajaran menganalisis struktur teks berita. Dari dua siklus yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks berita bagi siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor tes struktur teks berita siswa pada saat pratindakan/dasar, skor rata-rata hitung 55,82 (55,82%), skor tersebut diperoleh ketika siswa belum dikenai tindakan. Artinya, siswa belum mengenal strategi pembelajaran SQ3R yang dimaksud dalam penelitian ini. Setelah siswa diberi tindakan pada siklus I, kemudian dilakukan tes mengerjakan pilihan ganda dan uraian, skor rata-rata hitung meningkat menjadi 71,06 (71,06%). Penelitian ini tidak hanya terhenti pada siklus I, melainkan berlanjut pada siklus II.

Siswa pada siklus II, juga memberikan hasil yang baik, skor rata-rata hitung analisis struktur teks berita meningkat menjadi 80,76 (80,76%). Dengan demikian, dari skor dasar hingga siklus II, peningkatan skor kemampuan menganalisis struktur teks berita adalah 25,50 (25,5%). Skor rata-rata diperoleh dengan skor setiap aspek yang telah ditentukan. Perubahan skor yang terjadi cukup berarti, karena peningkatan atau perubahan tersebut memberikan informasi bahwa strategi SQ3R dapat dijadikan referensi guru sebagai strategi pembelajaran untuk membangkitkan motivasi siswa dalam menganalisis struktur teks berita. Kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil analisis struktur siswa adalah siswa telah mampu menganalisis struktur pada teks berita yang telah diberikan. Peningkatan yang dialami oleh siswa pada siklus I dan pada siklus II meningkat. Dalam hasil menganalisis siswa yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil kerja siswa dari pretes hingga siklus II, kemampuan analisis teks berita siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R digunakan oleh Siswa kelas XI TFLM 2 SMKN 5 Surabaya sudah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks berita. Implementasi strategi SQ3R secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks berita. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 55,82 pada pratindakan menjadi 71,06 pada siklus I dan 80,76 pada siklus II, menunjukkan peningkatan

sebesar 25,50% dari pratindakan ke siklus II. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan mandiri dalam proses pembelajaran.

Perbaikan pada siklus II, termasuk penguatan bagian-bagian tertentu dari strategi SQ3R, membantu mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai nilai KKM dan hasil yang memuaskan dengan begitu dapat memberikan bukti bahwa strategi SQ3R adalah metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan menengah Kejuruan. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R dapat dijadikan sebagai metode yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks berita. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat membuat rekomendasi tentang penggunaan metode SQ3R oleh guru. Peneliti percaya bahwa penggunaan metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI.

DAFTAR REFERENSI

- Afriadi, A. N., Sunarmo, S., & Kusumajati, W. K. (2020, November). Meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui teknik SQ3R. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 216-224).
- Apriliani, I. N., Hermawan, R., & Heryanto, D. (2019). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 273-283. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i2.20557>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djuraid, H. N. (2007). *Panduan menulis berita*. Malang: UMM Press.
- Filaili, K. I. (2021). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek melalui strategi pembelajaran berbasis masalah. *Sarasvati*, 3(1), 74-84. <http://dx.doi.org/10.30742/sv.v3i1.1122>
- Jati, B., & Santoso, T. (2024). Penerapan strategi SQ3R dalam pembelajaran teks berita di sekolah menengah atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 88-102.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia (Buku siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. (2017). *Buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII edisi revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, O. D. (2018). Peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui strategi survey question-read-recite-review (SQ3R) pada siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani Batu. *Unpublished thesis*.

Robinson, F. P. (1978). *Effective study*. New York: Harper & Row.

Sarwiji, S. (2010). *Penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan karya ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudijono, A. (2005). *Pengantar evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumadiria, A. S. H. (2005). *Jurnalistik Indonesia (Menulis berita dan feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Syah, M. (2004). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.